

BAB V

Penutup

A. Kesimpulan

1. Mahasiswa Fakultas Syariah IAIN Sunan Ampel Surabaya menganggap bahwa harta atau kekayaan sebagai tolak ukur *kafā'ah* dalam dalam perkawinan.
2. Pandangan mahasiswa Fakultas Syariah IAIN Sunan Ampel Surabaya tersebut pada point satu diatas, dilatarbelakangi oleh faktor-faktor sebagai berikut:
 - a. Keyakinan mahasiswa Fakultas Syariah IAIN Sunan Ampel Surabaya bahwa harta dapat mewujudkan kebahagiaan rumah tangga dan menjamin masa depan keluarganya.
 - b. Gaya kehidupan mahasiswa Fakultas Syariah IAIN Sunan Ampel Surabaya yang materialistic, sangat mempengaruhi cara berpikir mereka dalam mengukur kekufu'an seseorang. Hal ini terbukti dengan pandangan mahasiswa fakultas syariah IAIN sunan ampel Surabaya bahwa harta di jadikan tolak ukur *kafā'ah* dalam perkawinan. Dengan harta atau kekayaan, maka akan terpenuhi semua kebutuhan dalam rumah tangga.

B. Saran-saran

1. Hendaklah para dosen dan para pengasuh asrama dapat memberikan pemahaman yang tepat kepada mahasiswa terhadap konsep *kafā'ah* dalam perkawinan.
2. *Kafā'ah* dapat diterapkan pada saat kesepakatan kedua belah pihak yang akan melangsungkan perkawinan, guna menghindari hal-hal yang tidak di inginkan di kemudian hari.
3. Hendaknya para orang tua menikahkan anak perempuannya dengan pertimbangan agama dan akhlak seseorang agar terwujud keluarga yang *sakīnah mawaddah warahmah*.